

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Sugiyono (2020:2) pengertian metode penelitian adalah :
“metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan memecahkan masalah .”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2020:21) yang menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2020:8) menyatakan bahwa :

Metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi suatu sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2020:3) menyatakan bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik

satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain”.

Metode deskriptif bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah-masalah dalam penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik kesimpulannya atas penelitian yang kita amati.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan menjabarkan fenomena terkait pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Variabel-variabel ini didefinisikan secara jelas sehingga tidak menimbulkan pengertian ganda. Pengertian variabel itu sendiri merupakan konsep yang memiliki berbagai macam nilai.

Menurut Sugiyono (2020:38) menjelaskan mengenai pengertian dan variabel yaitu: “Suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu: “pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba bersih pada PT. Mustika Ratu Tbk Yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2023 .”, maka terdapat 3 variabel dalam penelitian ini dengan definisi variabel yang diteliti sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) (X)

Variabel bebas/independen bersifat menerangkan dan mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas. Variabel ini juga memiliki nilai yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Menurut Sugiyono (2020:44) variabel bebas atau independen adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pendapatan (X1) dan Beban Operasional (X2).

1) Pendapatan (X1)

Jusup, (2011: 30) menyatakan bahwa :

Pendapatan merupakan penghasilan yang muncul saat perusahaan melaksanakan kegiatan produksi misalnya penjualan barang atau pendapatan jasa.

2) Beban Operasional (X2)

Widianto (2021:107) mengutarakan bahwa kajian pustaka adalah sebagai berikut:

Beban operasional merupakan aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa atau melaksanakan aktifitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) (Y)

Menurut Sugiyono (2020 :39) mengemukakan bahwa variabel dependen adalah “Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Bersih (Y).

Menurut Haryati, Azmi, dan Putri (2022 : 125), menyatakan bahwa : “Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih identik dengan laba perusahaan selama satu periode akuntansi”.

3.2.2 Operasionalisasi variabel

Operasional variabel menjelaskan tentang variabel yang diteliti. Operasional variabel yang menjelaskan tentang konsep variabel, indikator, dan skala pengukuran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Variabel Independen (Variabel X1) : pendapatan	Pendapatan merupakan penghasilan yang muncul saat perusahaan melaksanakan kegiatan produksi misalnya penjualan barang atau pendapatan jasa. (Jusup, 2021: 36),	1. Hasil penjualan 2. Hasil kegiatan operasi perusahaan lainnya. (Kasmir, 2020:46	Rasio
2.	Variabel Independen (Variabel X2) : beban operasional	Beban operasional merupakan aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya utang atau	1. Beban Penjualan 2. Beban Administrasi dan Umum (Soemarsono,	Rasio

		kombinasi antar ketiganya selama dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa atau melaksanakan aktifitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan. (Widiyanto, 2021:107)	2018:199)	
3	Variabel Dependen (Variabel Y): Laba bersih	Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih identik dengan laba perusahaan selama satu periode akuntansi. (Haryati, Azmi, dan Putri, 2022 : 125),	Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak – Pajak Penghasilan (Hery, 2016:199)	Rasio

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan oleh saya dalam penelitian adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan perusahaan Mustika Ratu Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2023. Data tersebut diperoleh melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GIBEI) Fakultas Ekonomi Universitas Galuh Ciamis.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:224) teknik pengumpulan adalah “teknik pengumpulan data dengan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik

pengumpulan data, maka peneliti tidak akan menpadatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang menjadi acuan adalah dengan melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data penelitian dengan cara membaca dan menelaah buku-buku literature, artikel, jurnal, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang diperlukan dan berkaitan dengan variabel yang diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak diajukan langsung kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan dengan melihat dan melakukan pencatatan terhadap data sekunder yang dapat diperoleh dari www.idx.co.id.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode data kuantitatif digunakan karena penelitian ini akan menganalisis masalah yang diwujudkan dengan nilai tertentu. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan uji statistik. Variabel terikat (*dependen*) akan dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode data kuantitatif digunakan karena penelitian ini akan menganalisis masalah yang diwujudkan dengan nilai tertentu. Data yang diperoleh akan diolah dan di analisis dengan menggunakan uji statistik. Variabel terikat (*dependen*) akan dipengaruhi oleh satu atau lebih variabel bebas (*independen*) adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik Analisis Keuangan
2. Teknik Analisis Statistik

3.4.1 Teknik Analisis Keuangan

1. Pendapatan

Pendapatan adalah sebagai keuntungan ekonomi yang dihasilkan suatu entitas selama periode akuntansi yang menunjukkan arus kas masuk atau naiknya asset, penurunan kewajiban yang harus dibayarkan, yang berdampak pada laba bersih yang akan diperoleh. (Kasmir, 2020 : 46)

Untuk menghitung Pendapatan digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan} = \text{Hasil Penjualan} + \text{Hasil kegiatan operasi perusahaan lainnya}$$

2. Beban Operasional

Beban operasional merupakan aset keluar atau pihak lain memanfaatkan aset perusahaan atau munculnya utang atau kombinasi antar ketiganya selama dimana perusahaan memproduksi dan menyerahkan barang, memberikan jasa atau melaksanakan aktifitas lain yang merupakan operasi pokok perusahaan. (Widiyanto, 2021:107)

Untuk menghitung beban operasional digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Beban Operasional} = \text{Beban Penjualan} + \text{Beban Administrasi dan Umum}$$

3. Laba Bersih

Laba bersih adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih identik dengan laba perusahaan selama satu periode akuntansi. (Haryati, Azmi, dan Putri, 2022 : 125),

Untuk menghitung laba bersih digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

3.4.2 Teknik Analisis Statistik

Adapun teknik analisis statistik untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan laba operasional terhadap laba bersih dilakukan dengan teknik analisis sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis besarnya pengaruh pendapatan terhadap laba bersih, langkah-langkahnya sebagai berikut.

a) Analisis Koefisien Korelasi

Dalam analisis koefisien korelasi digunakan analisis koefisien korelasi sederhana. Dalam analisis ini yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menghitung besarnya pengaruh pendapatan terhadap laba bersih menggunakan rumus:

$$r_{x_1y} = \frac{n\sum X_1Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum (X_1)^2 - (\sum X_1)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: Sugiyono (2020: 233)

Keterangan:

r_{x_1y} = koefisien korelasi *product moment* (derajat hubungan antar X dan Y)

n = jumlah responden

x_1 = Pendapatan

y = Laba bersih

b) Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2020: 276)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

c) Uji Hipotesis

Selanjutnya digunakan untuk mencari nilai t hitung maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2020: 251)

Keterangan:

t = uji t / t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

2 = bilangan konstanta

Kaidah keputusan :

Jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka hipotesis ditolak

Jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka hipotesis diterima.

2. Untuk menganalisis besarnya pengaruh beban operasional terhadap laba bersih, langkah-langkahnya sebagai berikut.

a) Analisis Koefisien Korelasi

Dalam analisis koefisien korelasi digunakan analisis koefisien korelasi sederhana. Dalam analisis ini yang dicari adalah koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk menghitung besarnya pengaruh beban operasional terhadap laba bersih menggunakan rumus:

$$r_{x_2y} = \frac{n\Sigma X_2Y - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma (X_2)^2 - (\Sigma X_2)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono (2020 : 233)

Keterangan:

r_{x1y} = koefisien korelasi *product moment* (derajat hubungan antar X dan Y)

n = jumlah responden

x_2 = beban operasional

y = Laba bersih

b) Analisis Koefisien Determinasi

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2020 : 276)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

c) Uji Hipotesis

Selanjutnya digunakan untuk mencari nilai thitung maka pengujian tingkat signifikannya adalah menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2020 : 251)

Keterangan:

t = uji t / t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = banyaknya responden

2 = bilangan konstanta

Kaidah keputusan :

Jika $t_{hit} < t_{tab}$ maka hipotesis ditolak

Jika $t_{hit} > t_{tab}$ maka hipotesis diterima

3. Untuk menganalisis besarnya pengaruh pendapatan dan beban operasional terhadap laba bersih, langkah-langkahnya sebagai berikut.

1) Uji Koefisien korelasi berganda

Analisis koefisien korelasi berganda digunakan untuk mengukur hubungan linier antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis ini membantu dalam memahami sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen. Untuk menganalisis uji koefisien korelasi berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *SPSS Versi 25*. Adapun rumus koefisien korelasi berganda menurut Siregar (2021: 204) sebagai berikut.

$$R_{X_1, X_2, X_3} = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \Sigma x_1 y + b_2 \cdot \Sigma x_2 y}{\Sigma y^2}}$$

Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berda diantara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif (+) dan negative(-).

Misalnya:

1. Apabila $r = -1$ artinya korelasi negatif sempurna, artinya terjadi hubungan bertolak belakang antara variabel X dan Variabel Y, bila Variabel X naik, maka variabel Y turun.
2. Apabila $r = 1$ artinya korelasi positif sempurna, artinya terjadi hubungan searah antara variabel X dan variabel Y, bila variabel X naik, maka variabel Y naik.

Untuk mengetahui tingkat hubungan koefisien korelasi dapat digunakan tabel sebagai berikut.

Tabel 3.2
Interprestasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Siregar (2021:202)

2) Uji Koefisien determinasi (*R Square*)

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X_1 (Pendapatan) dan X_2 (beban operasional) terhadap variabel Y (Laba bersih). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Sumber: Sugiyono (2020 : 276)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

3) Uji regresi linier berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari koefisien regresi a, b₁, b₂ dan b₃ digunakan rumus sebagai berikut :

$$a = Y - b_1X_1 - b_2X_2$$

$$\sum X_1Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1X_2$$

$$\sum X_2Y = b_1 \sum X_1X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

$$\sum X_3Y = b_1 \sum X_1X_3 + b_2 \sum X_2^2X_3$$

Keterangan:

Y = laba bersih

a = Konstanta, ketika besarnya nilai Y ketika nilai X₁ dan X₂ = 0

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Pendapatan

X₂ = beban operasional

Sumber: Sugiyono, (2020: 277)

4) Uji F (Secara Simultan)

Pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2020 :223) “Uji F juga digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat”. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$F_{hit} = \frac{R/K}{(1-R)/(n-k-1)}$$

Dimana:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = banyaknya data/sampel

Hipotesis yang akan diuji adalah:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis diterima, artinya pendapatan dan beban operasional berpengaruh terhadap laba bersih.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis ditolak, artinya pendapatan dan beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam hal ini penulis melakukan penelitian di PT. Mustika Ratu Tbk yang datanya diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2024 – April 2025. Lebih jelasnya tampak pada tabel berikut ini:

